

ISUZU

NEWS

MEI

#052021

REDAKTUR

Puti Annisa

Marketing Communication

021-650 1000 ext. 7300

redaksi@isuzu-astra.com

Kami menerima sumbangan artikel tentang product, event, CSR Isuzu dari rekan-rekan IAMI. Materi bisa di email ke redaksi@isuzu-astra.com

Commonrail Jadi Andalan Isuzu
Sambut Standar Emisi Euro IV

Program CSR, Isuzu Bagikan
Kebahagiaan pada Driver
di Bulan Ramadhan



**SUDUT PANDANG ISUZU
MELIHAT KEBIJAKAN EURO IV
DI INDONESIA**

REAL PARTNER. REAL JOURNEY.



Sudut Pandang Isuzu Melihat Kebijakan Euro IV di Indonesia

Jakarta - Penerapan standar emisi Euro 4 pada kendaraan mesin diesel akan dimulai pada tahun 2022. Aturan tersebut sudah tercantum pada surat yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No S 786/MENLHK-PPKL/SET/PKL.3 /5/2020 tertanggal 20 Mei 2020.

Bahkan anjuran untuk beralih ke Euro 4 itu sendiri sudah tertuang didalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM. 1/3/2017.

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) sebagai produsen otomotif di Tanah Air, melihat kebijakan itu sangat baik jika sudah diterapkan, terutama untuk industri otomotif dan tentunya lingkungan di Indonesia.

Tonton Eko, General Manager Product Development PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) menuturkan, bahwa, bicara kesiapan pelaku industri, tentunya PT Isuzu Astra Motor Indonesia menyatakan siap.

"Kesiapan ini kami breakdown dalam 3 kategori, yaitu produk, layanan aftersales yaitu service dan spareparts, dan fasilitas pendukung seperti karoseri dan leasing partner. Perubahan landscape bisnis dengan penerapan EURO4 akan berpengaruh besar pada industry secara keseluruhan," ungkap Tonton.

Tonton menjelaskan, dari sudut pandang produk tentunya Isuzu telah lebih dulu membawa teknologi commonrail di Indonesia sejak tahun 2011 pada truk Isuzu Giga, 022.

dan pada tahun 2018 pada truk Isuzu Elf NMR81. Teknologi Commonrail adalah teknologi yang nantinya akan digunakan pada saat implementasi kebijakan EURO4 pada April 2

Menurut dia, karena teknologi commonrail sudah dibawa sejak tahun 2011 itu, maka kesiapan dari aftersales juga sudah tidak bisa diragukan lagi, karena terbukti sudah melahirkan banyak sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni atau siap bersaing ketika aturan standar emisi Euro IV sudah diterapkan.

"Saat ini sudah memiliki 139 unit Bengkel Isuzu Berjalan (BIB), 2.403 partshop, dan 45 Bengkel Mitra Isuzu (BMI)," jelas Tonton.

Commonrail Jadi Andalan Isuzu Sambut Standar Emisi Euro IV

Jakarta - Peralihan standar emisi dari Euro II menjadi Euro IV untuk mesin diesel sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2017. Penerapannya akan dimulai pada April tahun 2022, atau mundur 1 tahun akibat pandemi COVID-19 di dunia, termasuk Indonesia.

Demi mendukung kebijakan pemerintah, tentunya PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) sudah mempersiapkannya sejak beberapa tahun lalu, sehingga ketika aturan emisi Euro IV sudah diterapkan, Isuzu bisa langsung menjalankannya dengan maksimal.

Sebagai bukti, menurut penjelasan Jap Ernando Demily, Vice President Director PT IAMI, Isuzu sudah siap sejak 2011 dengan meluncurkan Isuzu GIGA sebagai kendaraan medium truck yang sudah mengimplementasi mesin commonrail dan tentunya berstandar Euro IV.

Belum lagi, pada tahun 2018 produk Elf NMR 81 sudah menggunakan mesin commonrail. Setelahnya tahun 2019 melakukan ekspor perdana Isuzu Traga ke Filipina yang juga sudah menggunakan mesin berstandar Euro IV.

"Untuk menjawab hal-hal tersebut Isuzu sudah mempersiapkan diri, dimulai dari produk kami yang sudah menggunakan mesin Commonrail sejak 2011, dan sudah terbukti dapat diterima di masyarakat dengan baik dan dengan DNA Isuzu yang sudah terkenal Irit dan Tangguh," ujar Ernando.

Menurut dia, bukan hanya dari sisi produk tetapi layanan aftersales juga sudah disiapkan sejak beberapa waktu lalu, atau bertepatan dengan masuknya teknologi mesin commonrail di Indonesia. Sumber daya manusia Isuzu Indonesia sudah sangat andal dan siap bersaing di era Euro IV sehingga mampu memberikan pelayanan dan servis yang terbaik kepada konsumen.

"Mekanik kami sudah terbiasa dengan teknologi tersebut, dan tentu saja spare part kami sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia," ungkap Ernando.

Tantangan

Menurut Ernando, dalam penerapan Euro IV ini tidak mungkin kalau tidak ada hambatan.

Namun, yang harus diperhatikan adalah dari sisi pengusaha truk di mana ada beberapa hal yang akan memberatkan mereka.

Contoh, penggunaan bahan bakar yang advance otomatis akan meningkatkan biaya operasional lebih tinggi. Berdasarkan riset IAMI, 30 persen pengeluaran terbesar pada operasional kendaraan adalah Bahan Bakar Minyak (BBM).

Selain itu, ketersediaan BBM juga harus sudah merata di seluruh wilayah Indonesia, karena kendaraan yang digunakan sifatnya nasional. Bahkan tantangan selanjutnya, yaitu para pengusaha truk juga belum siap melakukan total regenerasi unit.

Tetapi, pemerintah juga akan memberikan keringanan di mana pada saat penerapan Euro IV berlangsung, para pengusaha truk tidak harus langsung mengganti seluruh unit, tetapi jika melakukan peremajaan wajib beralih ke Euro IV, atau tidak ada lagi truk Euro II.





Program CSR, Isuzu Bagikan Kebahagiaan pada Driver di Bulan Ramadhan

Jakarta - PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) berbagi kebahagiaan di bulan Ramadhan 1442 H, dengan membagikan ratusan hampers kepada para sopir dari beberapa perusahaan yang menjadi customer setia Isuzu selama ini.

Dalam kesempatan kali ini, IAMI menyumbangkan sebanyak 400 pack sembako kepada 400 driver dari beberapa perusahaan yang menjadi customer setia Isuzu. Sebagai partner Isuzu ingin menunjukkan simpati kepada para driver sebagai bentuk kepedulian Isuzu ditengah kondisi pandemi covid yang tak kunjung mereda.

Sembako tersebut diberikan kepada sopir dari konsumen setia Isuzu yang terdiri dari perusahaan Baraka Sarana Tama, Aeronusa Inti Raya, Wahana Prestasi Logistik, Jasa Berdikari Logistics, Global Bintang Timur Ekspres, Satyamitra Kemas Lestari, dan Big Bird Pusaka.

Menurut Choky Roberts, Fleet Departemen Head PT IAMI menyatakan bahwa acara ini adalah bentuk kepedulian Isuzu secara nyata kepada para driver. Sebab, roda ekonomi Indonesia juga membutuhkan peranan penting para driver.

Sedikit bingkisan dari Isuzu diharapkan bisa membawa kebahagiaan untuk driver dan keluarganya," ungkap Choky Roberts di Jakarta.

Isuzu sendiri secara langsung mengatarkan paket kebahagiaan tersebut secara bertahap dalam beberapa kloter. Harapannya kegiatan ini bisa meringankan dan membantu para driver agar tetap semangat memberikan kontribusi terbaiknya bagi keluarga, perusahaan, dan negara.

"Menurut para driver mereka berterima kasih sama karena peduli kepada para driver. Biasanya brand hanya peduli dengan para pemilik usaha saja," ujar Choky Roberts.

Arya Wicaksono, General Affair & CSR Department Head PT IAMI juga menambahkan, kegiatan CSR seperti rutin dilakukan dan ini merupakan rangkaian Corporate Social Responsibility (CSR) IAMI yang fokus pada empat pilar, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan, serta terakhir adalah kegiatan donasi.

"Kegiatan CSR IAMI ini juga tidak hanya berfokus pada masyarakat sekitar, akan tetapi peduli juga kepada customer kami yang selama ini telah menjadi partner Isuzu," ujar Arya Wicaksono.



ISUZU
REAL PARTNER. REAL JOURNEY.

**MESKI TANGAN TAK BISA BERJABAT,
IZINKANLAH HATI TERBUKA UNTUK BERMAAFAN.**

Biarlah perjuangan sepanjang bulan Ramadhan yang telah terlaksana,
mengukir senyum di wajah dalam meraih Hari Kemenangan.

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442H





ISUZU
REAL PARTNER. REAL JOURNEY.

WWW.ISUZU-ASTRA.COM